



KR-Endar Widodo

Para juara tenis meja Spins Cup II.

TENIS SPINS CUP II Budi Susilo dan Irwan Juara

WONOSARI (KR)- Budi Susilo (klub NTTCC) dan Irwan (Espero) keluar sebagai juara turnamen tenis meja Spins Cup II yang digelar di Gedung Olahraga (GOR) Saptosari, Sabtu (7/1). Budi Susilo memboyong trofi juara I untuk kelas AB, sementara Irwan juara kelas CD. Keduanya selain mendapatkan trofi tetap juga memboyong trofi bergilir yang akan diperebutkan kembali tahun 2024.

Acara dibuka Ketua Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Gunungkidul, Heri Nugroho SS disaksikan Wakil Ketua Umum KONI Drs Jarot Budi Santoso, Forkompinka Saptosari dan sejumlah tamu undangan.

"Kejuaraan ini dalam rangka membangkitkan semangat olahraga tenis meja dari usia dini agar lebih giat lagi untuk menghadapi Porda DIY tahun 2025 dan kejuaraan yang lain," kata Ketua Pengkab PTMSI Gunungkidul Heri Nugroho SS dalam sambutannya.

Adapun jura selengkapnya, kelas AB, juara (I-III), Budi Susilo (NTTCC), Muslim (Jogja), Tata (NTTCC). Kelas CD, juara (I-III), Irwan (Espero), Suropto (GPC), Eko Samuel (Waduh Walah). (Ewi)-f

DIKUTI 652 PERENANG

Tirta Alvita Fun Swimming

WATES (KR) - Sebanyak 652 perenang putra-putri mengikuti Tirta Alvita Fun Swimming di kolam renang UNY Wates, Minggu (8/1). Event ini diselenggarakan perkumpulan renang Tirta Alvita Bantul kerja sama dengan Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Kulonprogo.

Ketua Tirta Alvita sekaligus ketua panitia penyelenggara, Tri Sugiyono SPd mengatakan, kejuaraan ini digelar sebagai ajang kompetisi sekaligus penjarangan potensi atlet renang. "Dilaksanakan setiap tahun dan sifatnya fun swimming, sehingga kami fokus pada atlet usia dini atau usia 13 tahun ke bawah. Ajang seperti ini sangat dibutuhkan karena menjadi bagian dari proses regenerasi atlet renang. Kita gelar event di kolam renang UNY Wates karena sudah standar nasional," jelasnya.

Event ini diikuti 652 perenang putra-putri dari 79 klub atau sekolah yang ada di DIY dan Jawa Tengah. Melombakan 2.503 nomor untuk kategori KU-13, KU-12, KU-11, KU-10 dan KU-9. (Dan)-f

DIDIER DESCHAMPS

Di Timnas Prancis Hingga 2026

PARIS (KR) - Sempat dispekulasikan bakal meninggalkan timnas Prancis usai pergelaran Piala Dunia 2022, Didier Deschamps menyatakan akan tetap mengarsiteki Les Bleus hingga tahun 2026.



KR-AP/Anne-Christine Didier Deschamps

Masa kontrak Deschamps sebenarnya memang sudah jatuh tempo menyusul berakhirnya major event di Qatar. Pada partai final, Prancis yang berstatus juara bertahan harus mengakui keunggulan Argentina melalui drama adu penalti pada 18 Desember 2022. Menurut sebuah laporan, Presiden Federasi Sepak Bola Prancis (FFF), Noel Le Graet awalnya hanya ingin memberi Deschamps perpanjangan kontrak dua tahun, atau hingga Piala Eropa 2024. Namun sang pelatih bersikeras bertahan menanggapi timnas Prancis hing-

ga Piala Dunia 2026 di Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko. Pada akhirnya, itulah yang terjadi.

"Saya akan mengumumkan sesuatu yang bagi saya merupakan suatu kebahagiaan besar. Presiden telah memutuskan untuk memperpanjang (kontrak saya) sampai 2026," kata Deschamps dalam sidang umum FFF seperti dilaporkan AP, Sabtu (7/1). "Saya berterima kasih kepada

presiden atas dukungan dan kepercayaan yang tiada henti kepada saya. Timnas Prancis harus berjalan dengan baik," sambung pria berusia 54 tahun tersebut.

Selama menangani skuad 'Ayam Jantan' sejak Juli 2012, Deschamps berhasil memberikan dua gelar bergengsi untuk negaranya. Masing-masing juara Piala Dunia 2018 dan juara UEFA National League 2020/2021.

Kini, tugas berat sudah menanti. Deschamps mesti segera menyiapkan Kylian Mbappe dan kawan-kawan untuk menjalani babak kualifikasi Piala Eropa 2024. Prancis bercokol di Grup B bersama Gibraltar, Yunani, Belanda dan Irlandia. De Oranje akan menjadi ujian pertama yang harus dihadapi pada 25 Maret mendatang. (Lis)-f

DIKUTI 320 PESERTA

POPSI Bhayu Manunggal Gelar Latber

BANTUL (KR) - Di tengah rimbu pohon cemara, Pengda Daerah Pelopor Olahraga Pencaksilat Seluruh Indonesia (Pengda POPSI) Bhayu Manunggal salah satu anggota IPSI DIY menggelar latihan bersama (Latber) dan Musyawarah Daerah (Musda) yang digeber di Aula Joglo Barat, Pantai Cemara Sewu, Bantul, Minggu (8/1).

Suasana latber terasa nyaman dan

sejuk, karena digelar di tengah rimbunya hutan cemara dan hembusan angin laut. Para atlet, pelatih, pengurus dan pembina POPSI Bhayu Manunggal pun lebih semangat mengikuti latber.

Ketua Pengda POPSI Bhayu Manunggal, H Sutriyono mengatakan, kegiatan latber dan musda diikuti 320 peserta, (250 atlet dan 70 pelatih). Meliputi siswa (atlet), peser-

ta sabuk biru (pelatih), sabuk hijau (pendekar muda), sabuk kuning (Dewan pendekar), Didin Hernomo SPd (penasehat Pengda POPSI Manunggal), Ki Suharto (Majelis wali) dan Ki Subadi (sesepuh POPSI Bhayu Manunggal), Joko Widodo (Biro Organisasi) dan orang tua siswa.

Dijelaskan Sutriyono, guru besar (ayang) pendiri POPSI Bhayu Manunggal adalah Joyo Suwito yang meninggal tahun 2000 dalam usia 111 tahun. Menurut Sutriyono latber dan musda dilakukan di tepi pantai cemara sewu, karena pengurus ingin mencari suasana baru.

"Biasanya kita latber di pendapa, di aula dan di lapangan terbuka. Karena latber diadakan bersamaan dengan musda, maka pengurus mengambil keputusan latber digelar di tengah rimbunya pohon cemara sewu dan di tepi pantai. Kita cari tempatnya yang nyaman dan sejuk sekaligus rekreasi. Pada tahun 2021 lalu kita juga mengadakan latber di Laguna Depok Parangtritis," papar Sutriyono. (Rar)-f



KR-Abrar
Atlet dan pelatih disaksikan dewan pendekar, penasihat dan sesepuh latber di hutan cemara.

VIETNAM VS INDONESIA

Ekstra Spartan, Cetak Gol

HANOI (KR) - Timnas Indonesia wajib bertarung ekstra spartan dan mencetak gol saat melakoni leg kedua babak semifinal Piala AFF 2022 melawan tuan rumah Vietnam di Stadion Nasional My Dinh, Hanoi, Senin (9/1) malam WIB. Sebelumnya, Jumat (6/1) kedua tim bermain imbang tanpa gol di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK) Jakarta.

Untuk memastikan lolos ke partai final, Fachrudin Aryanto dan kawan-kawan harus memenangkan pertandingan. Hasil imbang sebenarnya cukup, asalkan dengan skor 1-1, 2-2 dan seterusnya. Jika hasil akhir tanpa gol, maka akan dilakukan perpanjangan waktu dua kali 15 menit. Kalau tetap tak ada gol, dituntaskan dengan adu tendangan penalti.

Pelatih timnas Indonesia, Shin Tae-Yong optimis bisa meraih hasil optimal. Menurutny, mentalitas para pemain 'Skuad Garuda' sudah tidak lemah lagi, sehingga tak akan grogi menghadapi *The Golden Stars* di markasnya.

"Masyarakat harus tahu bahwa (timnas) Indonesia saat ini bukan Indonesia yang dulu. Secara fisik, mental, semua berbeda. Tidak perlu

'Merah Putih'. Indonesia sudah berlaga di semifinal sebanyak lima kali dengan sistem itu sejak 2004. Hasilnya, Indonesia mencatatkan rekor cukup bagus saat menjalani leg II semifinal Piala AFF. Dalam lima pertandingan, menang tiga kali, imbang sekali dan sekali kalah.

Pada Piala AFF 2004, Indonesia menang 4-1 atas Malaysia dalam leg kedua di Stadion Bukit Jalil. Indonesia melaju ke final dengan agregat 5-3. Kekalahan Indonesia pada leg II semifinal terjadi pada 2008 melawan Thailand. Indonesia tersingkir dengan agregat 1-3. Indonesia kembali menang pada leg II semifinal pada Piala AFF 2010. Kala itu Filipina yang menjadi lawan, Indonesia lolos ke final dengan agregat 2-0.

Vietnam pernah dihadapi Indonesia pada semifinal

khawatir masalah mental pemain, meski bermain tandang," ucap pelatih asal Korea Selatan itu dalam konferensi pers usai leg pertama. "Saya akan mempersiapkan tim dengan sebaik mungkin. Hasil pertandingan nanti yang akan berbicara. Jadi, lihat saja nanti," tandasnya.

Diberlakukannya aturan gol tandang, hasil imbang tanpa gol di SUGBK menjadi keuntungan bagi skuad

imbang 2-2 di My Dinh Stadium. Terakhir, Indonesia menaui hasil positif pada leg II semifinal Piala AFF 2020, menyingkirkan Singapura dengan agregat 4-2.

Masalahnya, dalam empat pertemuan terakhir di berbagai kelompok umur, timnas Indonesia anggit Shin Tae-Yong belum pernah mampu mengalahkan timnas Vietnam yang juga disebut pelatih asal korsel, Park Hang-Seo. Rinciannya, dua kali kalah dan dua kali imbang. Pertama, pada babak kualifikasi Piala Dunia 2022 zona Asia, bermain imbang tanpa gol. Pada SEA Games 2021, Indonesia U-23 kalah 0-3. Terakhir, Jumat lalu kedua tim bermain imbang tanpa gol.

Shin Tae-Yong menilai kekalahan itu terjadi ketika pandemi Covid-19, tatkala kompetisi sepakbola di Tanah Air tidak berjalan maksimal. Menurutnya, sekarang kondisi telah berubah. Timnas Indonesia sudah berkembang. Merasa punya rekam jejak lebih baik, Park Hang-Seo sangat konfidens dalam psywar. Dia menegaskan, kualitas tim asuhannya masih lebih baik dibanding tim garapan Shin Tae-Yong. "Tentu saja Indonesia adalah tim yang kuat.

Piala AFF 2016. Setelah menang 2-1 di Stadion Pakansari, pasukan 'Merah Putih' mampu membawa pulang hasil

Nguyen Hoang Duc

Marselino Ferdinan

VIETNAM | INDONESIA

TERPILIH AKLAMASI DI MUSDALUB

Ronny Handoko Pimpin POBSI DIY

terpilih.

Guna menyusun kepengurusan Pengda POBSI DIY secara lengkap, Ronny Handoko akan mendapat bantuan dari dua anggota tim format yang juga dipilih dalam Musdalub, yakni Sri Bimo Nugroho dari pengkab POBSI Sleman dan Bani Hefi A wakil Pengkab POBSI Gunungkidul.

Dalam persidangan Musdalub kemarin juga diumumkan bahwa, tim format yang terdiri dari 3 orang tersebut diberikan waktu 14 hari untuk membentuk Kepengurusan POBSI DIY Masa Bakti 2023-2027 secara lengkap didampingi oleh tim caretaker POBSI DIY.

Ronny Handoko mengaku akan berusaha keras membawa organisasi POBSI DIY lebih solid dan bisa mewujudkan kemajuan

untuk olahraga billiar. "Semoga, target prestasinya bisa terpenuhi, karena KONI DIY memberikan target di PON mendatang POBSI bisa minimal mengulangi raihannya medali emas di PON Papua lalu," paparnya.

Sebelumnya, Ketua KONI DIY, Prof DR H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO meminta target jangka

pendek adalah kesuksesan di ajang Babak Kualifikasi (BK) Pekan Olahraga Nasional (PON). "Hasil dari pembinaan itu minimal prestasinya bisa menyamai hasil PON tahun 2021 di Papua. Jadi kita sudah canangkan targetnya bisa meraih minimal satu emas dari billiar di PON 2024 di Aceh dan Sumut," tandasnya. (Hit)-f



KR-Adhitya Astros
Ronny Handoko (kelima dari kiri) didampingi Ketua KONI DIY dan tim caretaker Pengda POBSI DIY.

BK PON BALAP SEPEDA 2023

Atlet Maksimal Usia 20 Tahun

YOGYA (KR) - Pengurus Besar (PB) Ikatan Sport Sepeda Indonesia (ISSI) menetapkan batasan usia atlet yang bisa tampil pada Babak Kualifikasi (BK) Pekan Olahraga Nasional (PON) tahun 2023, maksimal 20 tahun. Sedangkan untuk batasan usia atlet yang bisa tampil di PON XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) menjadi 21 tahun.

Aturan batasan usia atlet pada BK PON 2023 dan PON 2024 untuk cabang olahraga (cabor) balap sepeda ini tertuang dalam surat tentang sistem kualifikasi PON XXI Tahun 2024 Aceh-Sumut. Dalam surat yang ditandatangani Sekjen PB ISSI Parama Nugroho dan Sekjen KONI Pusat Drs Tb Lukman Djajadikusuma tersebut dipaparkan terkait sistem atau aturan BK PON cabor balap sepeda.

Dalam surat tentang sistem kualifikasi PON XXI tersebut, pada huruf D tentang Kelayakan Atlet, di poin 2 tentang usia atlet tertera : Usia atlet pada seluruh disiplin cabang olahraga Balap Sepeda ditetapkan usia maksimal 20 tahun pada Babak Kualifikasi 2023 dan usia maksimal 21 tahun pada PON 2024, namun tidak ada batasan usia minimum pada pelaksanaan PON XXI/ 2024 Aceh-Sumatera Utara.

Ketua Bidang Pembinaan dan Prestasi (Bipres) Pengda ISSI DIY, M Basri kepada KR di Yogya, Sabtu (7/1) mengatakan, ISSI DIY meresponden melakukan perubahan nama-nama atlet. Perubahan ini juga termasuk nama-nama atlet yang ada di program Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) Pra PON 2023 dari KONI DIY.

Pria yang kesehariannya berdinasi di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kota Yogyakarta ini menjelaskan, pada Puslatda Pra PON 2022 lalu, Pengda ISSI DIY mendapatkan kuota 6 atlet. Keenam atlet yang masuk daftar tahun lalu yakni, Liontin Evangelina Setiawan, Diva Saputri, Ahmad Yoga Ilham, Dicky Hermawan, Odi Purnomo dan Nur Fathoni.

Karena ada beberapa atlet yang usianya tidak bisa memenuhi aturan baru, maka Pengda ISSI DIY telah mengajukan 14 nama atlet pengganti. Hanya saja, dari 14 atlet tersebut, hanya ada 5 atlet yang mendapat persetujuan awal KONI DIY untuk masuk Puslatda Pra PON 2023. Mereka yakni, Dicky Hermawan, Kristian Elneno, Yanuar Gilang, Ivan Hendrik dan Radjasa Kamadepa. (Hit)-f